



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha hasil laut pada wilayah pesisir menyebabkan kebutuhan terhadap pengelolaan administrasi usaha yang lebih terstruktur, khususnya dalam pencatatan transaksi penjualan, pengendalian stok, serta penyusunan laporan usaha. Salah satu usaha yang bergerak dalam bidang tersebut adalah usaha penjualan ikan teri milik Bapak Dorani di Mandah. Sebagai usaha yang melakukan aktivitas penjualan secara rutin, pengelolaan data usaha menjadi aspek penting karena informasi mengenai transaksi, stok, pembayaran, dan biaya operasional diperlukan untuk mendukung proses evaluasi serta pengambilan keputusan usaha.[1]

Salah satu usaha yang bergerak dalam bidang penjualan ikan teri adalah usaha milik Bapak Dorani di Mandah. Dalam aktivitas operasionalnya, usaha tersebut melakukan kegiatan pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok ikan teri, pencatatan biaya operasional, serta penyusunan laporan usaha. Namun, proses pengelolaan data usaha tersebut masih menghadapi kendala karena sebagian besar pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan perhitungan sederhana berupa kalkulator.[2]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada usaha Bapak Dorani, diketahui bahwa data transaksi penjualan, stok masuk, stok tersedia, status pembayaran transaksi (lunas/belum lunas), biaya operasional, serta laporan usaha belum tersimpan dalam suatu sistem yang terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa permasalahan, seperti kesulitan dalam mencari kembali data transaksi sebe-



lumnya, keterlambatan mengetahui jumlah stok yang tersedia, kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan, serta proses penyusunan laporan usaha yang membutuhkan waktu lebih lama karena masih dilakukan secara manual. Permasalahan tersebut dapat memengaruhi proses pengelolaan usaha, khususnya dalam memperoleh informasi yang cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan. Pemilik usaha membutuhkan informasi mengenai jumlah penjualan, stok tersedia, transaksi yang telah atau belum lunas, biaya operasional, serta rekap usaha berdasarkan periode tertentu. Selain itu, operator membutuhkan sistem yang dapat membantu proses pencatatan transaksi penjualan, pencatatan stok masuk, dan pengelolaan data usaha agar lebih mudah dilakukan dan tersusun secara rapi.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membangun sistem informasi penjualan berbasis web. Sistem informasi berbasis web mampu membantu proses pengelolaan data usaha secara terkomputerisasi melalui penyimpanan data dalam basis data yang lebih terstruktur. Sistem ini dapat digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, mengelola stok, mencatat biaya operasional, mengelola status pembayaran transaksi, serta menghasilkan laporan dan rekap usaha secara lebih cepat. Sistem yang dibangun dalam penelitian ini dirancang sebagai sistem internal usaha, bukan sebagai media penjualan online atau e-commerce, sehingga fokus utama sistem adalah membantu administrasi dan pengelolaan data usaha. [3]

Pemilihan sistem berbasis web juga disesuaikan dengan kebutuhan usaha karena sistem dapat diakses melalui browser tanpa memerlukan instalasi aplikasi khusus. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pencatatan dan pengelolaan in-

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



formasi usaha diharapkan dapat dilakukan secara lebih efektif, mengurangi risiko kehilangan data, serta membantu pemilik usaha dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lebih cepat.[4]

Berdasarkan penelitian terdahulu, pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web telah banyak dilakukan pada berbagai jenis usaha. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada sistem point of sale (POS) dengan fitur yang kompleks, e-commerce, marketplace, maupun pengelolaan inventori pada usaha dengan jumlah produk yang lebih banyak. Beberapa penelitian pada sektor hasil laut juga masih berorientasi pada pemesanan atau pemasaran produk secara online. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan terhadap pengembangan sistem informasi sederhana yang secara khusus menyesuaikan karakteristik UMKM mikro sektor perikanan, terutama dalam pengelolaan administrasi internal usaha.[5]

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Penjualan Ikan Teri Berbasis Web pada Usaha Bapak Dorani di Mandah. Sistem yang dikembangkan memiliki dua hak akses pengguna, yaitu pemilik dan operator. Pemilik dapat melakukan pemantauan terhadap data penjualan, stok, biaya operasional, laporan, dan rekap usaha, sedangkan operator dapat melakukan pencatatan transaksi penjualan, pencatatan stok masuk, serta pengelolaan data operasional sesuai kewenangannya. Dengan demikian, sistem yang dibangun diharapkan mampu membantu proses pengelolaan usaha ikan teri menjadi lebih cepat, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.[6]

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Penjualan Ikan Teri Berbasis Web pada Usaha Bapak Dorani di Mandah?
- 2 Bagaimana sistem yang dibangun dapat membantu pengelolaan penjualan, stok, biaya operasional, status pembayaran transaksi, jenis produk, laporan, dan rekap usaha?
- 3 Bagaimana hasil pengujian Sistem Informasi Penjualan Ikan Teri Berbasis Web menggunakan metode black box testing dan usability testing?

1.3 Batasan Penelitian

Agar pembahasan penelitian lebih terarah dan tidak melebar, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Penelitian dilakukan pada usaha penjualan ikan teri milik Bapak Dorani di Mandah.
- 2 Sistem yang dibangun berbasis web dan digunakan sebagai sistem internal usaha, bukan untuk penjualan online, marketplace, atau e-commerce.
- 3 Sistem memiliki dua hak akses pengguna, yaitu pemilik dan operator.
- 4 Sistem mencakup fitur dashboard, catat penjualan, riwayat penjualan, catat stok masuk, riwayat stok, monitoring penjualan, monitoring stok, biaya operasional, laporan, jenis produk, profil, dan logout.
- 5 Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode black box testing untuk

mengetahui kesesuaian fungsi sistem dan usability testing untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan serta kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1 Merancang dan membangun Sistem Informasi Penjualan Ikan Teri Berbasis Web pada Usaha Bapak Dorani di Mandah.
- 2 Menghasilkan sistem informasi yang dapat mengelola data penjualan, stok, biaya operasional, status pembayaran, jenis produk, serta laporan dan rekap usaha secara terkomputerisasi.
- 3 Menguji sistem menggunakan metode black box testing untuk mengetahui kesesuaian fungsi sistem serta menggunakan usability testing untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna. testing untuk mengetahui kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Membantu pemilik usaha dalam memantau penjualan, stok, status pembayaran, biaya operasional, laporan, dan rekap usaha secara lebih cepat dan terstruktur.
- 2 Membantu operator dalam mencatat penjualan, mencatat stok masuk, melihat riwayat penjualan, melihat riwayat stok, dan mencatat biaya operasional



secara lebih rapi.

- 3 Mengurangi risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan keterlambatan dalam penyusunan laporan usaha.
- 4 Menjadi referensi bagi pengembangan sistem informasi sederhana untuk usaha, khususnya pada bidang penjualan hasil perikanan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan ini, sistematika penulisan berisikan tentang keterangan dari masing-masing bab secara umum yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu dalam bentuk tabel, dan berisikan kesimpulan serta rangkuman.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tahapan penelitian yang digunakan dalam merancang dan membangun sistem informasi penjualan ikan teri berbasis web, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, serta pembahasan terhadap sistem



yang telah dibangun

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk pengembangan sistem pada penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

